BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin didirikan pada tahun 2005, bertempat di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II. Madrasah ini merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3, dengan jumlah siswa 30 orang. Kemudian pada bulan Juli tahun 2007 Madrasah ini pindah lokasi ke Jl. Cemara Ujung No. 37 Rt. 15 Perumnas Kayu Tangi. Dengan Kepala Madrasah yang pertama kali adalah Bapak Abdul Baqi Qasthalani, S. Ag.

Di bawah ini nama-nama yang menjabat sebagai Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dari pertama sampai sekarang :

Tabel 4.1

Periode Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Menjabat
1	Abdul Baqi Qasthalani, S.Ag	2005 – 2009
2	Drs. H. Munawar, HR	2009 – 2014
3	Muhammad Ali Fikri, M. Pd	2014 – 2015
4	Ida Norsanty, S.Pd	2015 – sekarang

Tabel 4.2**Kepala Madrasah dan Wakamad****a. Kepala Madrasah**

Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Terakhir	Masa Kerja
	L	P			
Ida Norsanty, S.Pd		P	49	S-1	4 th

b. Wakamad

Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Terakhir	Masa Kerja
	L	P			
Maulida Rakhmi, S.Pd (Ur. Humas)		P	41	S-1	10 th
Muhammad Juhрани, S.Pd.I (Ur. Kur)	L		36	S-1	11 th
Suyatno, A.Md.Pd (Ur. Kesiswaan)	L		35	D-3	12 th
Zakiah, S.H (Ur. Sarana Prasarana)		P	42	S-1	6 th

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan melaksanakan akreditasi yang pertama, yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Sekolah / Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan pada hari Kamis, tanggal 15 September 2011 dan memperoleh peringkat Akreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 96.

Akreditasi Madrasah yang kedua dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M) pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2016 dan memperoleh peringkat Akreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 96. Akreditasi Madrasah ini akan berlaku sampai tahun 2021.

- a. Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan
- b. No. Statistik Sekolah : 121263710025
- c. NPSN : 30315498
- d. Alamat Sekolah : Jl. Cemara Ujung No. 37 Rt.15
Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi
Kalimantan Selatan.
- e. Telepon / Hp / Fax : 0511 – 3300157
 - E-mail dan Website : alfurqan.mts@gmail.com
 - Status Sekolah : Swasta
 - Nilai Akreditasi Sekolah : A (96)

2. Visi, Misi, Dan Tujuan MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan

a. Visi

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

b. Misi

- 1) Menciptakan Lembaga Pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan Kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi dibidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

c. Tujuan

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

2. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

3. Data guru dan pengajar, dan Fasilitas Ruang Penunjang Lainnya

Adapun data para Guru di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Guru Tahun 2019/2020

No	Nama	Ijazah	Guru Mapel	Status Mengajar
1	Ida Norsanty, S.Pd	S1 PKn	PKn	PNS
2	Maulida Rakhmi, S.Pd	S1 Pendidikan Kimia	IPA	PNS
3	Hendrianoor, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	PNS
4	Rusliana, S.Pd	S1 Pendidikan Sejarah	IPS	PNS
5	Paridawati, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	PNS
6	Hj. Hasnawati, S.Pd.	S1 Pendidikan Sejarah	IPS	PNS
7	Muliyani, S.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PNS
8	Rahmi Muliani, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	PNS
9	Suyatno, A.Md.Pd	D3 Pendidikan Geografi	IPS, Penjaskes	Non PNS
10	Muhammad Juhriani, S.Pd.I	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Bahasa Arab	Non PNS
11	Ni'mah Fithria, SP	S1 Pertanian	Kemuhammadiyah	Non PNS
12	Drs. A. Ramli	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Non PNS
13	Abdul Wahid, S.Pd.I, S.Q	S1 Pendidikan Agama Islam	Al-Qur'an Hadits	Sertifikasi, Inpassing
14	Wiwit Rahmawati, SE	S1 Ekonomi	Pend. Al-Qur'an	Non PNS
15	Noor Susanti, S.Pd	S1 Bimbingan Konseling	BP/BK	Non PNS
16	Rabiatul, S.Pd	S1 PBSID	Bahasa Indonesia	Non PNS
17	Dewi Nopa Hani, S.Pd	S1 Bimbingan Konseling	BP/BK	Non PNS
18	Sry Hartati, S.Pd.I	S1 Bimbingan Konseling Islam	BP/BK	Non PNS
19	Norhidayah, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	Non PNS
20	Umi Mukarromah, S.Pd.I	S1 Pend. B. Arab	Bahasa Arab, Pend. Al-Qur'an	Non PNS
21	Ma'mun. M.Pd.I	S1 Pend. B. Arab/S2 PAI	Fiqih, SBK	Non PNS
22	Rima Heryanti, SH	S1 Hukum	PKn	Non PNS
23	Riza Pahlipi, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	Kemuhammadiyah	Non PNS
24	Khairatun Nisa, S.Pd	S1 Pendidikan Biologi	IPA	Non PNS
25	Mu'nisah Hayati, S.Pd.I	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Bahasa Arab, Pend. Al-Qur'an	Non PNS
26	Zakiyah, SH	S1 Hukum	PKn	Sertifikasi, Inpassing
27	Wawan Supriyadi, S.Pd	S1 Bimbingan Konseling	Penjaskes	Non PNS
28	Eka Hernita Roswida, S.Pd	S1 Pendidikan Geografi	IPS	Non PNS
29	Hasanah, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Non PNS
30	Syairillah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Seni Budaya (Kaligrafi)	Non PNS
31	Fikri Rizalie, SQ, S.Pd.I	S1 PAI	Pend. Al-Qur'an	Non PNS

32	Yuni Faridawati, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Non PNS
33	Muhammad Yunus, M.Pd	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Non PNS
34	Fahru Nisa, S.Pd.I	S1 Ilmu Al-Qur'an	Al-Qur'an	Non PNS
35	Eko Prasetyo Nugroho, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Non PNS
36	Ahmad Misradi Surya, S.Pd	S1 Pendidikan Fisika	IPA	Non PNS
37	Khairunnisa, S.Pd.I	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Bahasa Arab	Non PNS
38	Kurniawati, S.Pd	S1 Pendidikan Ekonomi	IPS	Non PNS
39	Eka Mardewiwaty, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Sertifikasi, Inpassing
40	Sugianti, S.Pd	S1 Pendidikan Biologi	IPA	Non PNS
41	Fithria Ulfah, M.Pd	S2 Pendidikan Matematika	Matematika	Non PNS
42	Rizki Amalia, S.Pd	S1 Bimbingan Konseling	BP/BK	Non PNS
43	Dwi Ardillah, S.Pd	S1 Pendidikan Biologi	IPA	Non PNS
44	Ayu Indriyani	UIN Antasari Bahasa Inggris Sem 10	Bahasa Inggris	Non PNS
45	Meilisa Windi Astuti, S.Pd	S1 Pendidikan Fisika	IPA	Non PNS
46	Fitriadin, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Non PNS
47	Rizqi Indra Maulana, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Non PNS
48	Chusnul Aqib, M.Pd	S2 Pendidikan Agama Islam	Fiqih	Non PNS
49	Mamik Aisyah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Qur'an Hadist + Al Qur'an	Non PNS
50	Nor 'Aisyah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	Non PNS
51	Fitria Agustina, S.Sos	S1 Fisip Administrasi Negara	PKn	Sertifikasi
52	Muhammad Rahmani, S.Pd	S1 POK	Penjaskes	Non PNS
53	Mazri, S.Pd	S1 Manajemen Pendidikan Islam	SBK (Kaligrafi)	Non PNS
54	Irfadatul Amalia, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	B. Inggris, B. Indonesia	Non PNS
55	Fahlul Amri, M.E.I	S2 Ekonomi Islam	Fiqih	Non PNS
56	Noor Azizah	UIN Antasari Pend. Matematika Sem akhir	Matematika	Non PNS
57	Ramadhana Saputra, S.Pd	S1 POK	Penjaskes	Non PNS
58	Ridha Mujtahidah, S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam	Al-Qur'an Hadits	Non PNS
59	Muhammad Ansyori, S.H	S1 Hukum Keluarga	Al-Qur'an, KMD	Non PNS
60	Muhammad Yusuf, S.Pd	S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	SKI	Non PNS
61	Nika Sevtia	UIN Antasari	Aqidah Akhlak + SKI	Non PNS

62	Agus Bintang Kurniawan, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Aqidah Akhlak	Non PNS
63	Alpiannor	UIN Antasari PAI Sem. Akhir	SBK (Kaligrafi)	Non PNS
64	Ahmad Rafii Khalid, ST	S1 Teknik Industri Tekstil	Pend. Al-Qur'an	Non PNS
65	Fahriannor, S.Ag	S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Aqidah Akhlak, SKI	Non PNS
66	Nurun Ni'mah, S.Pd, M.Pd	S2 Pendidikan Matematika	Matematika	Non PNS
67	Cut Zaenab	UIN Antasari	Aqidah Akhlak	Non PNS
68	Roy Akhrianoor, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Kemuhammadiyah	Non PNS
69	Fitriani, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Non PNS
70	Abdul Majid, S.Pd	S1 Ilmu Sosial dan Politik	PKn	Non PNS
71	Tiara Mauliana Safitri, S.Pd	S1 Bimbingan Konseling	BP/BK	Non PNS

Sumber: Data Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin Kalimantan Selatan Tahun 2019

Tabel 4.4

Data Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Tahun 2019/2020.

No	Tingkat Kependidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS		Honorer		
		L	P	L	P	
1	S-3 / S-2	-	-	4	2	6
2	S-1	1	7	22	34	64
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D-3 / Sarmud	-	-	1	-	1
5	D-2	-	-	-	-	-
6	D-1	-	-	-	-	-
7	< SMA / sederajat	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	7	27	36	71

Sumber: Data Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin Kalimantan Selatan Tahun 2019

Tabel 4.5

Data Fasilitas Ruang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi
1. Kepala Sekolah	1	6 x 3.5	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 x 3.5	Baik
3. Guru	2	9 x 3.5	Baik
4. Tata Usaha	1	3 x 3.5	Baik
5. Tamu			
Lainnya :.....			

Sumber: Data Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, Kalimantan Selatan Tahun 2019

Dari tabel 4.5 di atas diketahui pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, Kalimantan Selatan mempunyai 5 ruangan non penunjang belajar yang terdiri dari ruang kepala sekolah sebanyak 1 buah dengan ukuran 6 x 3.5, ruang wakil kepala sekolah 1 buah dengan ukuran 3 x 3.5, ruang guru 2 buah dengan ukuran 9 x 3.5, dan ruang tata usaha 1 buah dengan ukuran 3 x 3.5 untuk kondisi ruangnya semua dalam keadaan baik dan layak pakai.

Tabel 4.6

Data Ruangan Penunjang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	5 x 8	Baik

2. Keterampilan	1	7 x 9	Baik
3. Lab. Komputer	1	7 x 9	Baik
4. Lab. IPA	1	7 x 9	Baik
5. Lab. Bahasa	1	7 x 9	Baik

Sumber: Data Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, Kalimantan Selatan Tahun 2019

4. Data Keadaan Siswa, dan Kondisi Ruang Kelas

a) Keadaan Siswa

Setelah menelusuri dari hasil observasi peneliti menemukan data tentang keadaan siswa pada tahun ajaran 2019/2020, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Siswa Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah		Jumlah	
A,B,C,D,E PUTRI		A,B,C,D,J PUTRI		A,B,C,H PUTRI					
DAN		DAN		DAN					
F,G,H,I,J PUTRA		E,F,G,H,I PUTRA		D,E,F,G PUTRA					
Jumlah		Jumlah		Jumlah		L	P	(Kls VII + VIII + IX)	
Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel			Siswa	Romb

292	10	278	10	240	8	421	389	810	28
-----	----	-----	----	-----	---	-----	-----	-----	----

Sumber: Data Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, Kalimantan selatan Tahun 2019

Dari tabel 4.7 diatas diketahui pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, Kalimantan Selatan mempunyai kelas yang terpisah antara laki-laki dan perempuan yang mana untuk kelas VII ada 5 kelas perempuan dan 5 kelas laki-laki, kelas VIII ada 5 kelas perempuan dan 5 kelas laki-laki, sedangkan kelas IX ada 4 kelas perempuan dan 4 kelas laki-laki, semuanya berjumlah 421 siswa laki-laki dan 389 siswa perempuan yang mana jumlah dari keseluruhannya adalah 810 orang siswa/siswi.

Tabel 4.8

Kondisi Ruang Kelas

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran 6 x 8 m ²	Ukuran > 63 m ²	Ukuran <63 m ²	Jumlah (d) = (a+b+c)	
	(a)	(b)	(c)	(d)	
Baik	28	-	-	28	28
Rusak Ringan	-	-	-	-	-
Rusak Sedang	-	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-	-

Rusak Total	-	-	-	-	-
-------------	---	---	---	---	---

Sumber: Data Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, Kalimantan Selatan

B. Penyajian data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Berikut ini akan peneliti uraikan kembali pembahasan mengenai beberapa data yang peneliti temukan dilapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya dituangkan penulis secara *deskriptif* Terutama yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas IX putera dan puteri di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penyajian data ini peneliti akan memaparkan sesuai rumusan masalah yang sudah peneliti kemukakan, data ini akan dibagi menjadi dua macam yaitu; data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas IX putera dan puteri MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan data faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu sebagai berikut.

1) Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IX B putri dan IX D putra di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin

Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya akan peneliti sajikan secara umum

hasil observasi, wawancara, dan dokumenternya yang dilakukan dengan satu orang narasumber yaitu guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

a) Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, proses pembelajaran sudah terpenuhi dengan baik dan juga sudah sesuai dengan langkah-langkah yaitu selalu diawali dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini terlihat ketika observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan guru sebelum masuk kelas terutama dalam hal menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, buku (paket/LKS) pegangan guru, alat tulis, dan lain sebagainya. Ini diperlukan agar proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dapat berjalan teratur dan terarah dengan baik, efektif, serta efisien, dan juga tercapainya kompetensi yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.

Hal ini juga dikuatkan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Khairunnisa S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI pada tanggal 07 Agustus 2019, beliau berkata :

Sebelum kita memulai kegiatan pembelajaran di kelas hal terpenting yang kita lakukan sebelum itu adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP sehingga kita sebagai guru mudah memegang kendali terutama ketika proses pembelajaran berlangsung tanpa menyiapkan terlebih dahulu semua akan menjadi tidak teratur.²⁷

²⁷Ibu Khairunnisa, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, wawancara, MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan, Tanggal 06 Agustus 2019, jam 10.30-11.20 wita

Berdasarkan data yang sudah penulis himpun melalui observasi dan wawancara dengan guru SKI tersebut dapat diketahui bahwa komponen yang terdapat dalam RPP yaitu metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru ketika menyampaikan bahan ajar adalah metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi serta penugasan. Adapun untuk strategi pembelajarannya guru menggunakan strategi *poster session*, dan *penerjemahan Arab-Indonesia*.

Selain itu dalam wawancara penulis dengan lima orang peserta didik didapatkan beberapa jawaban yang diantaranya;

“guru selalu mengucapkan salam, menyapa kami dalam bahasa Arab, mengabsen, dan yang paling penting beliau selalu mengecek kedisiplinan kami sebelum belajar yaitu apakah kami membawa LKS atau tidak, jika tidak membawa kami akan diberi hukuman”²⁸

“guru tidak pernah ketinggalan untuk mengucapkan salam, menyapa dalam bahasa Arab, mengabsen, dan selalu mengecek kesiapan kami dalam belajar dengan cara menanya kepada kami apakah membawa buku LKS atau tidak”²⁹

“guru tidak pernah ketinggalan untuk mengucapkan salam, menyapa dalam bahasa Arab, mengabsen, dan selalu mengecek kesiapan kami dalam belajar dengan cara menanya kepada kami apakah membawa buku LKS atau tidak”³⁰

“guru tidak pernah ketinggalan untuk mengucapkan salam, menyapa dalam bahasa Arab, mengabsen, dan selalu mengecek kesiapan kami ketika akan belajar dengan cara menanya kepada kami apakah membawa buku LKS atau tidak”³¹

“guru tidak pernah ketinggalan untuk mengucapkan salam, menyapa dalam bahasa Arab, mengabsen, dan selalu mengecek

²⁸ Aditya Putra Wijaya, *Kelas IX D Putra*, Wawancara, MTs Muhammadiyah 3 al Furqan, Tgl 18 September 2019, Jam 10.00 Wita

²⁹ M. Aditya Pratama, *Kelas IX D Putra.....*,

³⁰ Saufa Durratul Fauziah, *Kelas IX B Putri.....*,

³¹ Amira Azhar Nia, *Kelas IX B Putri.....*,

kesiapan kami dalam belajar dengan cara menanya kepada kami apakah membawa buku LKS atau tidak”³².

Peneliti juga akan paparkan langkah-langkah pembelajaran yang salah satunya merupakan substansi dalam pembelajaran yaitu bahan pembelajaran, karena tanpa bahan pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berjalan. Tidak jauh berbeda dengan guru lain pada umumnya ketika pelajaran akan dimulai, seperti masuk ke kelas guru selalu mengucapkan salam dan membaca doa, mengabsen siswa/siswi satu persatu, melakukan apersepsi dan pretest hal ini selalu penulis temui setiap kali guru masuk kelas.

Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti. Yang mana berkaitan dengan penyampaian bahan dan materi ajar yang akan dijalankan.

Terakhir yaitu kegiatan penutup, biasanya berisi rangkuman dari materi yang telah disampaikan dan juga penugasan untuk siswa.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Berikut ini akan dipaparkan kegiatan pembelajaran guru SKI yang penulis temukan pada saat observasi berlangsung yaitu:

a) Kelas IX B putri

Berisikan materi Sejarah Masuknya Islam di Nusantara yang membahas tentang empat teori dan lima cara masuknya Islam di Indonesia tepatnya tanggal 06 Agustus 2019 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.

³² Najwa Dina Elya, *Kelas IX B Putri.....*,

1. Kegiatan awal

Hal pertama yang dilakukan guru yaitu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam beserta tambahannya dalam bahasa Arab, ketika guru mengucapkan ”كَيْفَ حَا لُكُمْ جَمِيعًا؟” maka semua murid akan menjawab serentak ”بِخَيْرٍ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ” dari sini peserta didik terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran karna pembawaan dari guru yang menyenangkan, kemudian guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pelajaran, diantaranya, mengabsen satu persatu peserta didik, dan menyuruh peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran tidak ketinggalan guru selalu memotivasi peserta didik dengan menanyakan kesiapan dalam belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi karena ini menjadi pertemuan pertama di kelas IX maka guru menanyakan materi terakhir yang pernah disampaikan di kelas VIII. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menulis pokok bahasan materi yang akan disampaikan di papan tulis dengan tema “Sejarah masuknya Islam di Nusantara”

2. Kegiatan Inti

Masuk pada kegiatan Inti guru menuliskan dipapan tulis tentang empat teori masuknya Islam ke Indonesia dan tentang lima jalur masuknya Islam di Indonesia. Kemudian guru menjelaskan secara seksama dan singkat kepada peserta didik disuruh untuk memperhatikan secara seksama. Setelah itu guru membagikan

secarik kertas kepada masing-masing peserta didik. Kemudian guru memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk berdiskusi dan membaca kembali catatan yang sudah diberikan/yang sudah dituliskan dipapan tulis. Setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk membersihkan semua buku yang ada diatas meja, ini menghindari peserta didik untuk menyontek buku masing-masing. Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk memilih sekaligus menggambar salah satu dari lima cara masuknya Islam di Indonesia dengan batasan waktu maksimal 10 menit. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas gambaran lima cara masuknya Islam di Indonesia kepada guru. Kemudian guru mengacak kertas gambaran tersebut dan dibagikan kembali kepada peserta didik yang berbeda. Setelah itu guru menyuruh salah satu peserta didik untuk maju kedepan menjelaskan dan memaparkan gambaran yang ada dikertas tersebut. Kemudian setelah semuanya terjawab guru mengklarifikasi dan memperkuat jawaban-jawaban yang telah dijawab oleh peserta didik kemudian menyuruh kembali peserta didik untuk dikoreksi secara masing-masing dan diberi nilai lalu dimasukkan sebagai tugas harian.

3. Kegiatan Penutup

Sebelum menutup pembelajaran, guru menugaskan kembali peserta didik yang mendapatkan nilai rendah agar mendapatkan tugas kembali yaitu menggambar ulang lima cara masuknya Islam

di Indonesia. Kemudian guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. Setelah tersisa waktu beberapa menit guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama dalam bahasa Arab mengenai "Istifham". Kemudian pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan "Alhamdulillah" dan ditutup dengan salam.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa Ibu Khairunnisa selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode ceramah dan dipadukan dengan nyanyian, tanya jawab, dan penugasan menurut beliau hal ini dilakukan sebagai penyegaran pembelajaran kepada peserta didik agar tidak merasakan kejenuhan sekaligus membuat peserta didik berpikir kreatif dengan melatih keterampilan menggambar³³ pada materi pembelajaran masuknya Islam ke Indonesia yang membahas tentang empat teori dan lima cara masuknya Islam di Indonesia.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2019 yaitu;

b) Kelas IX D putra

melalui wawancara dengan guru SKI tidak seperti di kelas sebelumnya kali ini guru membawakan materi pembelajaran bertema perkembangan dan pertumbuhan Rasulullah SAW yang berasal dari kitab tarikh yaitu "*Khulasah Nurul Yakin*" karangan Umar Abdul Jabar, yang merupakan kitab sejarah kehidupan

³³ Ibu Khairunnisa, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, tanggal 07 Agustus 2019, jam 10.30-11.20 Wita

Rasulullah SAW atau yang biasa kita sebut dengan *Sirah Nabawiyah* menurut beliau terjemah dari kitab ini sangat penting dikuasai oleh pelajar terutama di MTs Muhammadiyah 3 al Furqan ini agar memahami secara benar kehidupan Rasulullah SAW.³⁴

1. Kegiatan Awal

Hal pertama yang guru lakukan tidak jauh berbeda dengan sebelumnya yaitu, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam beserta tambahannya dalam bahasa Arab, ketika guru mengucapkan ”كَيْفَ حَا لُكُمْ جَمِيعًا؟“ maka semua murid akan menjawab “بِخَيْرٍ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ”. Kemudian guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu guru menyuruh masing-masing peserta didik untuk mengeluarkan kitab tarikh ”*Khulasah Nurul Yakin*” dan mengecek semua peserta didik, apakah semua peserta didik membawa kitab tarikh tersebut, ini merupakan sikap dan bentuk tanggung jawab peserta didik bahwa jika pembelajaran tanpa kitab tarikh maka proses belajar-mengajar tidak akan berjalan lancar.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru menuliskan materi dipapan tulis dengan tema tentang perkembangan dan pertumbuhan Rasulullah SAW, sambil meminta kepada peserta didik untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu guru dan peserta

³⁴ Ibu Khairunnisa, *Guru Sejarah Kebudayaan Islam*, Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, tanggal 07 Agustus 2019, jam 10.30-11.20 Wita

didik membaca bersama-sama materi tersebut. Kemudian guru mendiktekan dan menerjemahkan secara pelan per kata materi tentang pertumbuhan dan perkembangan Rasulullah SAW hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mendengar lebih jelas, lalu disalin kembali oleh peserta didik di buku catatan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah itu, guru memberikan penguatan secara garis besar tentang materi perkembangan dan pertumbuhan Rasulullah SAW. Kemudian guru meminta setiap peserta didik untuk bertanya mengenai pembelajaran jika ada yang belum dipahami, dan memberikan soal evaluasi untuk peserta didik menurut beliau hal ini dilakukan sebagai nilai tambahan terutama bagi yang mendapatkan nilai rendah.³⁵ Sebagai penutup guru bersama peserta didik bersama-sama mengucapkan salam.

Selain itu peneliti juga memperoleh data dari wawancara yang dilakukan oleh lima orang peserta didik yaitu;

“ketika beliau menyampaikan materi pembelajaran di kitab, beliau selalu mengutamakan terjemahannya sehingga hal ini menjadi mudah bagi kami dalam mengartikan bahasa Arabnya”³⁶

“ketika beliau menyampaikan materi pembelajaran di kitab, beliau selalu mengutamakan terjemahannya sehingga hal ini menjadikan kemudahan bagi kami dalam menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia”³⁷

³⁵ Ibu Khairunnisa, *Guru Sejarah Kebudayaan Islam*, Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 al Furqan Banjarmasin, tanggal 07 Agustus 2019, jam 10.30-11.20 Wita

³⁶ Aditya Putra Wijaya, *Kelas IX D Putra*, Wawancara, MTs Muhammadiyah 3 al Furqan, Tgl 18 September 2019, Jam 10.00 Wita.

³⁷ M. Aditya Putra, *Kelas IX D Putra.....*,

“guru selalu menyampaikan materi dengan baik, teliti, dan spesifik sehingga mudah bagi kami untuk dipahami karena beliau memakai strategi yang mana hal ini belum kami dapat sewaktu kelas VIII”³⁸

“beliau memakai strategi yang tidak kami dapatkan sebelumnya, penyampaian materi beliau pun disampaikan dengan baik sehingga kami mudah memahami”³⁹

“jika beliau menyampaikan materi selalu diselengi dengan bercanda sehingga kami tidak bosan”⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi kedua ini dapat diketahui bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan dan digabungkan dengan strategi *penerjemahan Arab-Indonesia*, menurut beliau hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak hanya sebatas mengetahui arti dari kalimat tersebut akan tetapi juga lebih cakap dan terampil dalam menerjemahkan kitab *Tarikh* yang berbahasa Arab ke bahasa Indonesia.⁴¹

c) Kelas VII B Putri

Berdasarkan hasil observasi pada hari selasa tanggal 22 Oktober 2019 peneliti mendapat hasil observasi yaitu:

1. Kegiatan Awal

Hal pertama yang guru lakukan tidak jauh berbeda dengan sebelumnya yaitu, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam beserta tambahannya dalam bahasa Arab, ketika guru mengucapkan

”بِخَيْرٍ أَلْحَمْدُ” maka semua murid akan menjawab ”كَيْفَ حَا لُكُمْ جَمِيعًا؟”

³⁸ Saufa Durratul Fauziah, *Kelas IX B Putri.....*,

³⁹ Amira Azhar Nia, *Kelas IX B Putri.....*,

⁴⁰ Najwa Dina Elya, *Kelas IX B Putri.....*,

⁴¹ Ibu Khairunnisa, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, tanggal 07 Agustus 2019, jam 10.30-11.20 Wita

ﷺ”. Kemudian guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. dan mengecek semua peserta didik, apakah semua peserta didik membawa buku LKS tersebut adapun untuk materi yang akan disampaikan berkenaan dengan “kondisi masyarakat Mekkah sebelum kedatangan Islam”, ini merupakan sikap dan bentuk tanggung jawab peserta didik bahwa jika pembelajaran tanpa buku pegangan maka proses belajar-mengajar tidak akan berjalan lancar.

2. Kegiatan Inti

Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait sejarah kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam, kemudian peserta didik disuruh mengamati secara mendalam peta wilayah Jazirah Arab periode Nabi Muhammad Saw, peserta didik mengamati gambar kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam, kemudian peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam, dan setelah itu peserta didik bersama-sama mengidentifikasi letak wilayah Jazirah arab dan kondisi masyarakatnya yang meliputi, sosial, ekonomi, kepercayaan sebelum Islam, kemudian peserta didik menyimpulkan hasil identifikasi terkait kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam.

3. Kegiatan Penutup

Guru kemudian membuat kesimpulan belajar, dan mengadakan evaluasi dengan tertulis yaitu soal di LKS dengan jawaban pilihan ganda, setelah waktu tersisa beberapa menit jawaban dikoreksi bersama dan penilaian dimasukkan ke buku nilai dan sebagai penutup gurupun kemudian mengucapkan salam.

d) Kelas VIII B Putri

Selanjutnya Peneliti kembali melakukan observasi keempat ditanggal yang sama yaitu 22 Oktober 2019 hanya saja berbeda jamnya yaitu jam 10.00, kemudian hasil yang observasi yang peneliti dapat yaitu

1. Kegiatan Awal

Hal pertama yang dilakukan guru yaitu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam beserta tambahannya dalam bahasa Arab, ketika guru mengucapkan ”كَيْفَ حَا لُكُمْ جَمِيعًا؟” maka semua murid akan menjawab serentak ”بِخَيْرٍ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ” dari sini peserta didik terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran karna pembawaan dari guru yang menyenangkan, kemudian guru mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pelajaran, diantaranya, mengabsen satu persatu peserta didik, dan menyuruh peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran tidak ketinggalan guru selalu memotivasi peserta didik dengan menanyakan kesiapan dalam belajar.

2. Kegiatan Inti

Pada awalnya peserta didik disuruh untuk mengamati gambar yang terdapat pada kolom “pengamatanku” tentang perkembangan kebudayaan pada masa Dinasti Abbasiyah, kemudian menyimak penjelasan materi secara garis besar dan diminta untuk memberi komentar pada gambar tersebut, kemudian peserta didik menelaah informasi tentang dinasti Abbasiyah sekaligus untuk dianalisis aspek dan kemajuan yang didapat pada masa dinasti Abbasiyah, kemudian peserta didik menyerahkan lembar jawaban dari pertanyaan tentang dinasti Abbasiyah, dan salah satunya mengemukakan di depan kelas sedang peserta didik yang lain memberikan komentar

3. Kegiatan Penutup

Guru mengadakan evaluasi dengan cara tertulis dan memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah disampaikan, dan yang terakhir mengucapkan salam.

e) Kelas VIII E Putra

Berikut ini akan peneliti paparkan kembali observasi yang dilakukan pada hari rabu tanggal 23 Oktober 2019 yaitu;

1. Kegiatan Awal

Hal pertama yang guru lakukan tidak jauh berbeda dengan sebelumnya yaitu, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam beserta tambahannya dalam bahasa Arab, ketika guru mengucapkan

”بِخَيْرٍ أَلْحَمْدُ“ maka semua murid akan menjawab “كَيْفَ حَا لَكُمْ جَمِيعًا؟”¹. Kemudian guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. dan mengecek semua peserta didik, apakah semua peserta didik membawa buku LKS tersebut adapun untuk materi yang akan disampaikan berkenaan dengan “tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam dinasti Abbasiyah”, ini merupakan sikap dan bentuk tanggung jawab peserta didik bahwa jika pembelajaran tanpa buku pegangan maka proses belajar-mengajar tidak akan berjalan lancar.

2. Kegiatan Inti

Yang pertama adalah peserta didik disuruh mengamati gambar-gambar dan tokoh ilmuwan selanjutnya disuruh untuk menyimak dan mengamati penjelasan guru tentang tokoh yang berperan pada masa dinasti Abbasiyah, kemudian peserta didik disuruh memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru mengenai materi tersebut, selanjutnya peserta didik disuruh untuk mendiskusikan ibrah dan ketekunan para tokoh ilmuwan muslim masa dinasti Abbasiyah dan selanjutnya merumuskan hasil diskusi serta mengidentifikasi tokoh dan perannya pada masa dinasti Abbasiyah, kemudian peserta didik menyerahkan laporan atau hasil dan sisanya membacakan hasil diskusi.

3. Kegiatan penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi bersama, dan kemudian mengadakan evaluasi dengan mengadakan tugas mandiri dan pelajaranpun ditutup dengan doa..

f) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang paling penting dan tak terpisahkan dalam proses belajar-mengajar, evaluasi dalam pembelajaran sangat penting dilakukan terutama untuk mengukur pencapaian keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan guru, serta menjadi tolak ukur bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Menurut guru SKI penilaian peserta didik dapat dilihat dari keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran adapun bentuk evaluasinya yaitu tes tertulis, lisan, dan pekerjaan rumah, berdasarkan hasil wawancara dengan beliau diketahui bahwa guru selalu melaksanakan evaluasi dengan cara tes tertulis diakhir pembelajaran.⁴²

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan lima orang peserta didik dan didapatkan hasil yaitu;

“kalau beliau sehabis menyampaikan materi, kami diberikan soal latihan tentang apa yang baru disampaikan beliau”⁴³

⁴² Ibu Khairunnisa, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Wawancara, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, tanggal 07 Agustus 2019, jam 10.30-11.20 Wita

⁴³ Aditya Putra Wijaya, *Kelas IX D Putra*, Wawancara, MTs Muhammadiyah 3 al Furqan, Tgl 18 September 2019, Jam 10.00 Wita.

“ketika waktu tersisa 20 menit setelah beliau menyampaikan materi, kami diberikan soal latihan tentang apa yang baru disampaikan beliau”⁴⁴

“biasanya beliau jika sudah di penghujung pembelajaran selalu mengadakan latihan, untuk tugas latihan kami itu menggunakan hasil karya dari kami karena materi kami berkenaan menggambar tentang cara Islam masuk ke Indonesia”⁴⁵

“biasanya beliau jika sudah di penghujung pembelajaran selalu mengadakan latihan, untuk tugas latihan kami itu menggunakan hasil karya dari kami karena materi kami berkenaan menggambar tentang cara Islam masuk ke Indonesia”⁴⁶

“biasanya jika sudah di penghujung pembelajaran beliau selalu mengadakan latihan, untuk tugas latihan kami itu menggunakan hasil karya dari kami karena materi kami berkenaan menggambar tentang cara Islam masuk ke Indonesia”⁴⁷

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin

Dalam hal ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor guru, faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.

A. Faktor Guru

Guru merupakan bagian yang paling penting dalam kegiatan belajar-mengajar karena langsung berhadapan dengan peserta didik, maka dari itu proses pembelajaran sangat tergantung pada kualitas dan kemampuan

⁴⁴ M. Aditya Pratama, *Kelas IX D Putra.....*,

⁴⁵ Saufa Durratul Fauziah, *Kelas IX B Putri.....*,

⁴⁶ Amira Azhar Nia, *Kelas IX B Putri.....*,

⁴⁷ Najwa Dina Elya, *Kelas IX B Putri.....*,

guru. Kemampuan guru inilah yang pada akhirnya akan berpengaruh pada berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki latar belakang pendidikan yaitu, MI Istiqamah gambut, MTs dan MA di Pondok Pesantren al Mursyidul Amin selama 7 tahun dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan S1 Jurusan Bahasa Arab di UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2010 dan lulus pada 2014, sampai sekarang melanjutkan kembali S2 di UIN Antasari.

Kemudian sesuai dengan hasil wawancara dengan beliau bahwa mengajar sejak tahun 2015, beliau memegang mata pelajaran Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), untuk Sejarah Kebudayaan Islam beliau baru memegang pada tahun ajaran 2019/2020 ini.

B. Faktor Peserta didik

Faktor ini juga memiliki kepentingan yang besar di dalam proses pembelajaran terutama ketika menggunakan strategi dan metode pembelajaran, karena pada dasarnya ruang lingkup pembelajaran adalah adanya interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik tanpa salah satunya maka kegiatan belajar-mengajar tidak akan berjalan, adapun untuk jumlah keseluruhan dari peserta didik yang sesuai dengan hasil observasi penulis yaitu kelas IX D Putra berjumlah 29 orang dan kelas IX B putri berjumlah 29 orang, Kelas VII B Putri ada 29 orang, Kelas VIII B Putri 29 Orang, dan Kelas VIII E Putra ada 29 Orang. Faktor lain yang

mempengaruhi adalah minat dan motivasi yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi antusias peserta didik terhadap pelajaran cukup baik hal ini terlihat ketika guru menyampaikan bahan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semua peserta didik mengamatinya dengan baik. Hal ini diperkuat dengan wawancara beberapa peserta didik mereka mengatakan sangat menyenangkan Guru Sejarah kebudayaan Islam terutama bercerita tentang kegemilangan Islam dimasa lalu yang disertai dengan candaan yang menyegarkan peserta didik.

C. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana juga memiliki peran yang penting karna guru sebagai penyampai bahan pembelajaran tentunya sangat memerlukan seperti papan tulis dan spidol tidak ketinggalan juga guru selalu memperhatikan setiap peserta didik apakah sudah memiliki buku pegangannya masing-masing hal ini terlihat ketika observasi berlangsung guru selalu mengecek satu persatu kesiapan buku LKS peserta didik apabila ada yang tidak memiliki maka guru tidak akan segan-segan untuk memberikan hukuman pada peserta didik. Selain itu juga diruang kelas tersedia AC dan ventilasi dengan sirkulasi udara yang baik sehingga memungkinkan bagi peserta didik untuk dapat menerima pembelajaran yang baik.

D. Faktor Lingkungan

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia ia akan selalu ada mengitari manusia dari waktu ke waktu sehingga akan selalu ada timbal balik diantaranya, begitu juga dalam proses belajar-mengajar semua itu dapat mempengaruhi perilaku belajar peserta didik. Salah satu yang menjadi tujuan sekolah yaitu terciptanya pembelajaran yang efektif maka dari itu lingkungan sekolah harus nyaman dan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi dari lingkungan MTs Muhammadiyah 3 al Furqan Banjarmasin terlihat dari lingkungan fisik sekolah yang menjorok ke dalam serta cukup jauh dari jalan raya sehingga kebisingan kendaraan bermotor dapat dihindari sedangkan untuk lingkungan fisik kelas cukup luas untuk pencahayaan sudah sangat baik selain itu penataan meja dan kursi cukup rapi sehingga tidak ada peserta didik yang duduknya merapat.

C. Analisis Data

Dari hasil penyajian yang diperoleh lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) akan penulis berikan analisisnya secara sederhana sehingga dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini, agar lebih terarah akan penulis sajikan berdasarkan pokok permasalahannya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 al Furqan Banjarmasin

a) Perencanaan Pembelajaran

Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al furqan Banjarmasin perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sudah berjalan dengan baik dan penuh perencanaan. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi beberapa komponen yaitu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode dan strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta evaluasi yang dibuat untuk kelas IX B Puteri sudah memenuhi prinsip-prinsip pengembangan dan penyusunan yang baik sedangkan untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada dikelas IX D Putra tidak memerlukan RPP dan silabus karena pembelajarannya hanya berbasis pada kitab *Tarikh "Khulasah Nurul Yakin"*. Yang menjadi hal paling penting beliau selalu konsisten untuk menerapkan sikap bertanggung jawab kepada siswa ketika ada peserta didik yang tidak membawa LKS maka peserta didik akan dikenakan sanksi,⁴⁸ adapun untuk penerapan kurikulum sudah diterapkan pada semua kelas yang mana berbasis kurikulum 2013 yaitu, kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.

⁴⁸ Peserta didik, *Wawancara*, MTs Muhammadiyah 3 al Furqan, Tgl 18 September 2019, Jam 10.00 – 10.30 Wita

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan komposisi antara guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar, dimana keduanya berusaha untuk menciptakan interaksi yang edukatif sehingga dapat tercipta kegiatan belajar-mengajar yang lancar, efektif, dan bervariasi, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode dan strategi yang bervariasi selain bisa menghidupkan suasana pembelajaran hal ini juga berfungsi agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.⁴⁹

1) Kegiatan Pembuka

Dilihat dari penyajian data bahwa guru selalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dengan berbahasa Arab. Tidak ketinggalan guru selalu melakukan apersepsi hal ini dilakukan agar mengetahui sudah sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang lalu dan yang akan dilaksanakan sekarang, guru juga selalu mengecek kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran seperti, apakah peserta didik selalu membawa buku LKS, sebab jika peserta didik tidak membawa atau tidak mempunyai buku LKS kemungkinan besar peserta didik akan kesulitan menerima materi dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Dilihat dari penyajian data di dua kelas yang berbeda didapatkan bahwa guru sudah menyampaikan materi secara berurutan yang

⁴⁹ Peserta didik, *Wawancara.....*,

diawali dengan menyajikan dan menjelaskan materi menggunakan strategi *poster session* dan *menerjemahkan Bhs Arab-Bhs Indo* dengan metode ceramah yang digabung dengan nyanyian hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih aktif karena dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik menjadi terlibat.

3) Kegiatan Penutup

Dilihat dari penyajian data diketahui, guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sudah melakukan dengan benar, yaitu dengan memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan dan memberikan pos test kepada peserta didik bisa berupa tertulis maupun yang tidak tertulis, hal ini agar guru mengetahui tingkat pemahaman peserta didik serta penentu tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan sebuah proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik. Dengan kata lain di dalam pembelajaran penting untuk dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, dan sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar. Evaluasi identik dengan tes baik itu secara formatif seperti tes melalui lisan dan hasil karya dari peserta didik maupun sumatif seperti tes tertulis saja, dari hasil observasi diketahui bahwa guru Sejarah

Kebudayaan Islam (SKI) selalu menggunakan tes dengan menilai hasil karya peserta didik dan tes tertulis di akhir pembelajaran.⁵⁰

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin

a. Faktor Guru

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar, dilihat dari penyajian data menurut beliau didalam menyampaikan materi pembelajaran, yang pertama dilihat yaitu semangat guru ketika menyampaikan materi pembelajaran menurut beliau hal ini penting sebab semangat dari guru juga bagian dari motivasi yang akan berimbas pada penerimaan materi pembelajaran kepada peserta didik hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan tentang sikap seorang guru kepada siswa yang bisa memberi pengaruh dalam proses belajar-mengajar. Latar belakang pendidikan guru juga menjadi hal yang penting karena terkait dengan cara guru dalam menggunakan metode, dan strategi pembelajaran meskipun bidang studi beliau bahasa Arab, beliau terlihat mumpuni memegang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Faktor Peserta didik

Minat dan motivasi masih merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran Sejarah

⁵⁰ Peserta didik, Wawancara, MTs Muhammadiyah 3 al Furqan, Tgl 18 September 2019, Jam 10.00 – 10.30 Wita

Kebudayaan Islam (SKI), hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bagaimana motivasi yang tinggi dan rendah akan berpengaruh pada proses pembelajaran sehingga guru selalu berupaya mengadakan pendekatan, strategi dan metode yang bermacam-macam, menurut beberapa peserta didik yang pernah diwawancarai mengatakan jika mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah pelajaran yang disukai karena guru bisa memberikan korelasi antara perjuangan menegakkan dan mempertahankan Islam dimasa lalu dan masa sekarang hal ini tentunya menjadi variasi dalam pembelajaran.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan penunjang yang tak boleh dikesampingkan hal ini selaras dengan teori karena dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik, untuk sarana di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan terbilang mencukupi, tergantung dari guru ingin memanfaatkannya atau tidak.

d. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga tidak bisa dipandang sebelah mata karena peserta didik akan berkembang dimana ia berada, terlebih itu lingkungan sekolah dan lingkungan kelas. Dilihat dari penyajian data lingkungan sekolah menempati daerah yang cukup ideal dimana bangunannya terletak jauh dari jalan raya sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran, adapun untuk lingkungan kelas juga difasilitasi dengan AC sehingga peserta didik dapat belajar tanpa perlu merasakan hawa panas.